

ABSTRACT

Multazam, Comparative Analysis of Performance Using the Islamicity performance index Method in Sharia Banks in 2018: Comparative Study of 3 Countries (Indonesia-Malaysia-Brunei Darussalam). Under the guidance of Fitri Ahmad Kurniawan, S.E., M.Ak., Ak., CA.

Sharia Banking Performance is a benchmark to find out the success achieved by a sharia banking in carrying out banking activities in accordance with the main sharia principles in Asean countries, mainly Indonesia, Malaysia and Brunei Darussalam. Therefore, the purpose of this research is to measure and analyze the performance of Islamic banking in Indonesia, Malaysia and Brunei Darussalam. The method used in this research is quantitative method. Data analysis technique used to measure the performance of Islamic banking is the Islamicity performance index (IPI) with 5 (five) indicators used as measurements in the performance of Islamic banking in 2014-2018 namely Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performing Ratio (ZPR), Equitable Distribution Ratio (EDR), Directors-Employee Welfare Ratio (DER), Islamic Income Vs Non Islamic Income (II). The data used are secondary data sourced from the annual financial reports of Islamic banking in Indonesia, Malaysia, and Brunei Darussalam in 2014-2018. The results of this study are Indonesia's rank-mean test results occupy the highest values on the PSR and EDR-QR indicators while Brunei Darussalam has the highest scores on the ZPR, EDR-EER, EDR-SR, EDR-NP, and DER indicators and most recently Malaysia and Brunei were both ranked highest on the HlvsNHI indicator. In the Kruskal-Wallis H test there were significant differences in the PSR, EDR-QR, EDR-EER, EDR-SR, EDR-NP, DER, and HlvsNHI indicators. Whereas in the ZPR indicator there is no significant difference in terms of the Kruskal-Wallis H. statistical test

Keywords: Islamic Banking Performance, Islamicity performance index (IPI).

ABSTRAK

Multazam, Analisis Perbandingan Kinerja Dengan Menggunakan Metode *Islamicity performance index* Pada Bank Syariah Tahun 2018 : Studi Komparasi 3 Negara (Indonesia-Malaysia-Brunei Darussalam). Dibawah bimbingan Fitri Ahmad Kurniawan, S.E., M.Ak., Ak., CA.

Kinerja Perbankan syariah merupakan suatu tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai oleh suatu perbankan syariah dalam melaksanakan kegiatan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah utamanya di negara Asean utamanya adalah negara Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam. Oleh karena itu, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis kinerja perbankan syariah yang ada di Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur kinerja perbankan syariah adalah *Islamicity performance index* (IPI) dengan 5 (lima) indikator yang dijadikan pengukuran dalam kinerja perbankan syariah tahun 2014-2018 yakni Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performing Ratio (ZPR), Equitable Distribution Ratio (EDR), Directors-Employee Welfare Ratio (DER), Islamic Income Vs Non Islamic Income (II). Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perbankan syariah di Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam Tahun 2014-2018. Hasil penelitian ini adalah Pada hasil uji rank-mean Indonesia menempati nilai tertinggi pada indikator PSR dan EDR-QR sedangkan Brunei Darussalam berturut-turut menduduki nilai tertinggi pada indikator ZPR, EDR-EER, EDR-SR, EDR-NP, dan DER dan yang terakhir Malaysia dan Brunei Darussalam sama-sama menempati peringkat teratas pada indikator HIvsNHI. Pada uji *Kruskal-Wallis H* terdapat perbedaan yang signifikan pada indikator PSR, EDR-QR, EDR-EER, EDR-SR, EDR-NP, DER, dan indikator HIvsNHI. Sedangkan pada indikator ZPR tidak terdapat perbedaan yang signifikan ditinjau dari uji statistik *Kruskal-Wallis H*.

Kata Kunci : Kinerja Perbankan Syariah, *Islamicity performance index* (IPI).